

LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Balasan Permohonan Magang



**BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
PUSAT REAKTOR SERBA GUNA**

Kawasan Puspipstek Gd. 31, Serpong 15310, Tangerang Selatan
Telp. : (021) 7560908, Faks. : (021) 7560573, e-mail : prsg@batan.go.id

Nomor : B- 221 /BATAN/RSG/HM 03/07/2019 4 Juli 2019
Lampiran : -
Hal : Izin PKL / Magang

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

Menjawab Surat Dinas Saudara Nomor 88/ FIKES/ Kesmas/UEU/VI /2019 tanggal 21 Juni 2019 perihal tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa kami dapat menerima mahasiswa Saudara atas nama :

No	NAMA	NIM	PEMBIMBING
1.	Anggun Kenanga Putri	20160301065	Drs. W.Prasuad
2	Fiska Anta Desiyanti	20160301115	Jaja Sukmana S.ST M.K.K.K

Untuk melakukan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) . Praktik Industri di Pusat Reaktor Serba Guna tmt. 05 Agustus s.d 05 September 2019

Perlu kami informasikan pula bahwa selama mahasiswa Saudara melakukan penelitian kami tidak menyediakan transportasi/akomodasi. Untuk kelengkapan administrasi di mohon para mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir melampirkan surat keterangan sehat dari dokter serta satu buah materai Rp. 6.000,-.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan :
- Kepala BK20

Lampiran II

Sebagian peralatan yang digunakan dalam kegiatan pemantauan budaya keselamatan



(a)



(c)



(b)



(d)

Keterangan :

- (a) TLD
- (b) Pen dosimeter jarum
- (c) Pen dosimeter digital
- (d) Total body monitor

Lampiran III

Kegiatan Pengukuran Neutron dan Kanal Hubung



(a)



(b)

Keterangan :

(a) Melakukan pengukuran mapping neutron di 10 titik

(b) Melakukan pengukuran mapping gamma dan neutron kanal do 15 titik

Lampiran V
Rincian Kegiatan

Jadwal Kegiatan	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelesaian Administrasi																																							
Perkenalan Dengan Staff PRSG																																							
Diskusi Dengan Pembimbing Lapangan																																							
Mengurus Jaringan Wifi																																							
Mempelajari SB 006 OHSAS 18001																																							
Mempelajari Perka BATAN 200																																							
Pengecekan Ruang RRU																																							
Penjagaan Ruang Safety Patrol																																							
Transfer Limbah Cair Radioaktif																																							
Pencacahan Sampel																																							
Mengikuti Kamalau Batan																																							
Mengikuti Kegiatan 5R																																							
Mapping Neutron Area																																							
Mapping Gamma Area																																							
Melihat Presentasi Penilaian Risiko																																							
Mengikuti HUT PRSG Ke-32																																							
Mengikuti Iradiasi Rabbit System																																							
Penyortiran Limbah Padat																																							
Kunjungan Ke PTRR																																							
Mapping Neutron dan Gamma Kanal Hubung																																							
Melakukan Pengukuran Kualitas Air Denim																																							
Melakukan Presentasi Laporan Magang																																							

Lampiran VI
Skoring Penilaian Diri

No	Karakteristik dan Atribut	Skor				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
I	Keselamatan sebagai nilai yang diakui dan dipahami					
	1. Keselamatan merupakan prioritas tertinggi, ditunjukkan dalam dokumentasi, komunikasi dan pengambilan keputusan.	4	13	26	43	65
	2. Keselamatan adalah pertimbangan utama dalam alokasi sumber daya	3	9	19	31	47
	3. Strategi keselamatan tercermin dalam rencana kerja organisasi.	3	9	18	29	44
	4. Individu yakin bahwa keselamatan dan hasil kegiatan berjalan beriringan	3	8	16	27	40
	5. Pendekatan jangka panjang untuk proaktif dan isu-isu keselamatan ditunjukkan dalam pengambilan keputusan	2	6	12	20	30
	6. Perilaku sosial sadar akan Keselamatan dan diterima/didukung (baik secara formal dan informal)	1	3	7	12	17
II	Kepemimpinan Dalam Keselamatan					
	7. Manajer berkomitmen terhadap keselamatan dengan jelas	4	11	22	36	54
	8. Komitmen terhadap keselamatan adalah jelas pada semua tingkatan manajemen	3	9	18	30	45
	9. Terdapat kepemimpinan kegiatan terkait dengan keselamatan dengan	3	8	17	28	42

No	Karakteristik dan Atribut	Skor				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
	melibatkan tingkatan manajemen					
	10. Keterampilan kepemimpinan secara sistematis dikembangkan/ditingkatkan	3	8	15	26	38
	11. Manajemen memastikan bahwa terdapat individu yang cukup berkompentensi	2	7	14	23	35
	12. Manajemen berusaha melibatkan peran aktif individu dalam meningkatkan keselamatan	2	6	11	19	28
	13. Dalam proses perubahan manajemen implikasi keselamatan dipertimbangkan	2	6	12	19	29
	14. Manajemen menunjukkan upaya terus menerus dalam keterbukaan dan mengkomunikasikan ke semua tingkatan dengan baik	2	5	9	15	23
	15. Manajemen memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang ada	1	4	8	14	21
	16. Hubungan antara manajer dan individu dibangun atas dasar kepercayaan	1	4	7	12	18
III	Akuntabilitas Keselamatan					
	17. Terdapat hubungan yang sesuai dengan badan pengawas, yang menjamin bahwa akuntabilitas keselamatan tetap dengan lisensi	3	9	18	29	44
	18. Peran dan tanggung jawab secara jelas didefinisikan dan dipahami	2	6	12	21	31

No	Karakteristik dan Atribut	Skor				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
	19. Terdapat tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan dan prosedur	2	6	11	19	28
	20. Manajemen mendelegasikan tanggung jawab secara otoritas yang tepat untuk mewujudkan akuntabilitas yang jelas	1	4	8	14	21
	21. Kepemilikan' untuk keselamatan jelas pada semua tingkat organisasi dan individu.	1	3	5	9	13
IV	Keselamatan Terintegrasi					
	22. Kepercayaan meresap pada organisasi	2	6	13	22	32
	23. Pertimbangan untuk semua jenis keselamatan, termasuk keselamatan industri dan keselamatan lingkungan terbukti	2	5	10	17	26
	24. Kualitas yang baik terhadap dokumentasi dan prosedur	1	4	9	15	22
	25. Kualitas proses yang baik, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan review.	1	4	8	13	20
	26. Individu memiliki pengetahuan yang diperlukan dan pemahaman tentang proses kerja	1	3	6	11	16
	27. Terdapat anggapan terhadap Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja	1	3	5	9	13
	28. Terdapat Kondisi kerja yang baik pada kondisi tekanan waktu, beban kerja dan stres	1	3	5	9	13

No	Karakteristik dan Atribut	Skor				
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
	29. Terdapat Kerja sama lintas interdisipliner dan fungsional dan kerja sama tim	1	2	4	7	10
	30. <i>Housekeeping</i> dan kondisi-kondisi material mencerminkan komitmen yang tinggi	1	2	4	6	9
V	Keselamatan merupakan penggerak pembelajaran					
	31. Sikap mempertanyakan berlaku di semua tingkat organisasi	2	6	11	19	28
	32. Pelaporan penyimpangan dan kesalahan terbuka	2	5	10	17	25
	33. Digunakan penilaian internal dan eksternal, termasuk penilaian diri.	1	4	8	13	20
	34. Digunakan pengalaman organisasi dan operasi (baik internal dan eksternal untuk fasilitas)	1	3	6	11	16
	35. Pembelajaran difasilitasi melalui kemampuan untuk mengenali dan mendiagnosis penyimpangan, dalam merumuskan dan menerapkan solusi serta memonitor efek dari tindakan korektif	1	3	6	9	14
	36. Indikator kinerja keselamatan dipantau secara terus menerus, dievaluasi dan ditindaklanjuti	1	3	5	9	13
	37. Terdapat pengembangan sistematis kompetensi individu	1	2	4	6	10
	Total	67	200	400	667	1000

Lampiran VII

Kuisisioner Penilaian Diri



Identitas Responden :
Unit Kerja :
Jabatan :
Tanggal Survei :

Petunjuk pengisian :

Pilihlah kondisi yang anda nilai sangat sesuai untuk organisasi anda dengan tanda

(✓)

**) hanya diisi oleh petugas penilai*

No	Karakteristik dan Atribut	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	*Skor
I	Keselamatan sebagai nilai yang diakui dan dipahami						
	1. Keselamatan merupakan prioritas tertinggi, ditunjukkan dalam dokumentasi, komunikasi dan pengambilan keputusan.						
	2. Keselamatan adalah pertimbangan utama dalam alokasi sumber daya						
	3. Strategi keselamatan tercermin dalam rencana kerja organisasi.						
	4. Individu yakin bahwa keselamatan dan hasil kegiatan berjalan beriringan						
	5. Pendekatan jangka panjang untuk proaktif dan isu-isu keselamatan ditunjukkan dalam pengambilan keputusan						

No	Karakteristik dan Atribut	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	*Skor
	6. Perilaku sosial sadar akan Keselamatan dan diterima/didukung (baik secara formal dan informal)						
II	Kepemimpinan Dalam Keselamatan						
	7. Manajer berkomitmen terhadap keselamatan dengan jelas						
	8. Komitmen terhadap keselamatan adalah jelas pada semua tingkatan manajemen						
	9. Terdapat kepemimpinan kegiatan terkait dengan keselamatan dengan melibatkan tingkatan manajemen						
	10. Keterampilan kepemimpinan secara sistematis dikembangkan/ditingkatkan						
	11. Manajemen memastikan bahwa terdapat individu yang cukup berkompotensi						
	12. Manajemen berusaha melibatkan peran aktif individu dalam meningkatkan keselamatan						
	13. Dalam proses perubahan manajemen implikasi keselamatan dipertimbangkan						
	14. Manajemen menunjukkan upaya terus menerus dalam keterbukaan dan mengkomunikasikan ke semua tingkatan dengan baik						

No	Karakteristik dan Atribut	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	*Skor
	15. Manajemen memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik yang ada						
	16. Hubungan antara manajer dan individu dibangun atas dasar kepercayaan						
III	Akuntabilitas Keselamatan						
	17. Terdapat hubungan yang sesuai dengan badan pengawas, yang menjamin bahwa akuntabilitas keselamatan tetap dengan lisensi						
	18. Peran dan tanggung jawab secara jelas didefinisikan dan dipahami						
	19. Terdapat tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan dan prosedur						
	20. Manajemen mendelegasikan tanggung jawab secara otoritas yang tepat untuk mewujudkan akuntabilitas yang jelas						
	21. Kepemilikan' untuk keselamatan jelas pada semua tingkat organisasi dan individu.						
IV	Keselamatan Terintegrasi						
	22. Kepercayaan meresap pada organisasi						
	23. Pertimbangan untuk semua jenis keselamatan, termasuk keselamatan industri dan						

No	Karakteristik dan Atribut	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	*Skor
	keselamatan lingkungan terbukti						
	24. Kualitas yang baik terhadap dokumentasi dan prosedur						
	25. Kualitas proses yang baik, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan review.						
	26. Individu memiliki pengetahuan yang diperlukan dan pemahaman tentang proses kerja						
	27. Terdapat anggapan terhadap Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja						
	28. Terdapat Kondisi kerja yang baik pada kondisi tekanan waktu, beban kerja dan stres						
	29. Terdapat Kerja sama lintas interdisipliner dan fungsional dan kerja sama tim						
	30. <i>Housekeeping</i> dan kondisi-kondisi material mencerminkan komitmen yang tinggi						
V	Keselamatan merupakan penggerak pembelajaran						
	31. Sikap mempertanyakan berlaku di semua tingkat organisasi						
	32. Pelaporan penyimpangan dan kesalahan terbuka						

No	Karakteristik dan Atribut	Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	*Skor
	33. Digunakan penilaian internal dan eksternal, termasuk penilaian diri.						
	34. Digunakan pengalaman organisasi dan operasi (baik internal dan eksternal untuk fasilitas)						
	35. Pembelajaran difasilitasi melalui kemampuan untuk mengenali dan mendiagnosis penyimpangan, dalam merumuskan dan menerapkan solusi serta memonitor efek dari tindakan korektif						
	36. Indikator kinerja keselamatan dipantau secara terus menerus, dievaluasi dan ditindaklanjuti						
	37. Terdapat pengembangan sistematis kompetensi individu						
	Total						